

BERANDA

Media Diseminasi Kebijakan dan Prestasi



Edisi 21/Juni 2016

ITS Kembali Dipercaya Lakukan Validasi LJU SBMPTN 2016

ITS Terapkan Smart Card Bagi Mahasiswa Baru

ITS Siapkan Sertifikasi Profesi untuk Tingkatkan Kualitas Lulusan

GALERI



ITS Kembali Dipercaya Lakukan Validasi LJU SBMPTN 2016

Hari pelaksanaan ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2016 sudah lewat. Panitia dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri pun kini disibukkan dengan proses seleksinya. Tak terkecuali ITS yang kembali dipercaya untuk melakukan validasi Lembar Jawaban Ujian (LJU) peserta SBMPTN 2016.

Dalam perhelatan SBMPTN 2016 ini, ITS ditunjuk sebagai koordinator tim validasi LJU untuk wilayah 3 dan 4. Wilayahnya mencakup Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku hingga Papua. Total terdapat 19 Panitia Lokal (Panlok) yang menjadi tanggung jawab ITS untuk divalidasi LJU-nya.

Ketua Tim Validasi ITS Royyana Muslim Ijtihadie SKom MKom PhD mengatakan, sejak tahun 1991 memang ITS sudah dipercayakan untuk melakukan proses validasi. Dari berbagai panitia lokal yang ada di Indonesia timur, semuanya dikirimkan ke ITS guna diproses lebih lanjut.

Adapun alurnya adalah dilakukan *scanning* LJU, lalu dianalisa kebenarannya dengan data yang ada di

pusat. Proses validasi tersebut mencakup nomor ujian peserta dan bidoata peserta dengan mencocokkannya dengan data yang ada. Setelah dilakukan proses *scanning*, analisa, validasi, kemudain hasil tiap-tiap Panlok dikirimkan ke pusat.

Meski begitu, ITS tidak serta merta ikut campur dalam proses penyeleksian peserta hingga kemudian didapat peserta yang lolos. ITS dalam hal ini, istilahnya hanya menyalin isi LJU menjadi *softcopy*, sedangkan untuk hasilnya tetap diproses oleh panitia inti SBMPTN di pusat.

Selama menjadi pihak validasi data LJU SBMPTN, tidak ada kendala berarti yang dialami oleh petugas di ITS. Masalah seperti LJU tidak terbaca dan masalah-masalah lain sangat minim terjadi. Kalau pun terjadi, sudah ada Standar Operasi Pelaksanaan (SOP) sendiri untuk langkah-langkah apa yang harus dilakukan.

Sehingga, ITS juga bisa menjamin transparansi dan kebenaran data peserta agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Sebab teknologi sekarang sudah canggih, juga meminimalisasi adanya kesalahan. (*)

ITS Terapkan Smart Card Bagi Mahasiswa Baru



Mulai tahun 2016 ini, untuk kali pertama ITS memberlakukan *smart card* sebagai Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) bagi mahasiswa baru tahun ajaran 2016/2017. ITS merupakan perguruan tinggi pertama yang menggunakan teknologi ini. Langkah ini seakan membuktikan bahwa ITS sebagai salah satu institut teknologi terbaik di Indonesia.

Menurut Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan (BAKP) ITS Drs Tri Budi Utama MSM, penggunaan *smart card* merupakan salah satu upaya ITS untuk meningkatkan kualitas layanannya kepada mahasiswa. Sekarang, KTM tak hanya untuk kartu identitas, tapi juga bisa digunakan untuk berbagai transaksi keuangan lainnya.

Saat ini ITS telah bekerjasama dengan beberapa bank untuk menyelenggarakan proyek tersebut. Bank tersebut di antaranya Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, serta Bank Tabungan Negara (BTN). Namun, karena saat ini hanya BNI yang siap, jadi seluruh mahasiswa baru ITS yang diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) sementara ini akan menggunakan *smart card* dari BNI terlebih dulu.

Di sisi lain, Pimpinan Cabang Pembantu BNI ITS, Wahyu Kusumaningtyas mengaku senang ketika ITS meminta pihaknya untuk turut andil dalam pengadaan *smart card* ini. Sebab, hal tersebut sejalan dengan instruksi Bank Indonesia (BI) yang ingin meminimalisasi peredaran uang di Indonesia, salah satunya melalui kartu *smart card* semacam ini.

Smart card selanjutnya akan menjadi salah satu alat untuk mengakses seluruh fasilitas di ITS. Selain kartu identitas, fungsi lain yang dimiliki *smart card* adalah kartu debit dan kartu uang elektronik. Sehingga, *smart card* nantinya dapat digunakan untuk membayar uang kuliah serta transaksi di perpustakaan, kantin pusat, hingga area parkir berbayar di ITS. Selain itu, pengguna *smart card* BNI juga dapat menggunakannya untuk melakukan transaksi di berbagai gerai yang juga telah bekerjasama dengan BNI. (*)



ITS Siapkan Sertifikasi Profesi untuk Tingkatkan Kualitas Lulusan

Menghadapi dibukanya gerbang Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) pada awal Juni lalu, ITS pun mempersiapkan sumber daya manusianya untuk lebih profesional. Hal ini mengingat persaingan tenaga kerja yang jadi kian sengit nantinya. Untuk itulah, ITS pun telah menyosialisasikan tentang Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) kepada sivitas akademika di lingkungannya, belum lama ini.

Dalam sosialisasi tersebut, ITS bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). LSP merupakan lembaga pelaksanaan kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari BNSP. Lisensi diberikan melalui proses akreditasi oleh BNSP yang menyatakan bahwa LSP bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi profesi.

Sosialisasi yang diberikan adalah mengenai sertifikasi yang ditargetkan untuk mahasiswa dalam segala bidang. Dengan pemberian sertifikasi profesi yang sesuai standar kerja, maka mahasiswa dapat menjadikannya pegangan. Sertifikasi profesi ini akan menjadi nilai tambah mahasiswa selain ijazah.

Terbentuknya LSP sangat bergantung pada komitmen seorang rektor. Saat ini ITS masih dalam tahap pembentukan tim LSP. ITS sendiri dinilai memiliki komitmen yang kuat, sehingga terwujudnya LSP ini dirasa tidak akan memakan waktu lama.

Dalam proses pembentukan sekarang ini, ITS termasuk dalam LSP Pihak Pertama (LSP P1), yaitu LSP yang meluluskan pendidikan atau industri. Bila lisensi untuk ITS sudah keluar, lulusan ITS akan sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu mahasiswa yang berkompeten akan mendapatkan penghargaan.

(*)



GALERI ITS



Rektor ITS, Prof Ir Joni Hermana MScES, menyaksikan Menristekdikti, Prof Dr Muhammad Nasir MSi Akt PhD, bersalaman dengan mahasiswa setelah memberikan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan jaket almamater secara simbolis kepada calon mahasiswa ITS di acara Pembekalan Mahasiswa Bidik Misi ITS di Rektorat ITS.

Bonardo Aldo Tobing dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) memberikan penjelasan tentang sistem sertifikasi kompetensi dan pengembangannya pada unit berbasis kompetensi, pada Sosialisasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang bekerja sama dengan ITS di Rektorat ITS Surabaya.



ITS menerima kunjungan dari rombongan Dinas Pendidikan Aceh, yang terdiri dari Prof DR Said Muhammad MA selaku Direktur LPSDM dan Drs T M Taufan selaku Kasubbid Monitoring LPSDM Aceh, dengan pembahasan penyelenggaraan kegiatan antar perguruan tinggi baik melalui kerjasama antar perguruan tinggi untuk melaksanakan suatu program studi secara bersama.